

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita	: Mangkrak Setahun, Bus Trans Patriot Beroperasi Senin Depan
Entitas / Cakupan	: Kota Bekasi
Sumber / Hal	: Republika/Hal. 11
Edisi	: Sabtu, 24 November 2018

Mangkrak Setahun, Bus Trans Patriot Beroperasi Senin Depan

BEKASI – Sarana transportasi umum bus Trans Patriot Bekasi akan beroperasi penuh mulai Senin (26/11) pekan depan. Bus Trans Patriot sebelumnya sempat tak beroperasi selama setahun sejak peluncurannya pada Desember 2017 akibat masalah operator.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Bekasi Yayan Yuliana mengatakan, pihaknya telah menguji coba dan memastikan armada bus dalam kondisi baik. Operasional pertama dilakukan secara simbolis oleh Wali Kota Bekasi.

Pengelolaan bus Trans Patriot diserahkan kepada Perusahaan Daerah Mitra Patriot (PMDP) berdasarkan Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 57 Tahun 2018. “Pemerintah sebagai regulator hanya menyiapkan, operator murni oleh PDMP,” kata Yayan di Bekasi, Jumat (23/11).

Sejauh ini, terdapat sembilan armada bus berkapasitas 41 orang yang siap melayani rute Terminal Bekasi–Harapan Indah dengan total jarak 24,3 kilometer, tetapi antara pulang dan pergi melewati jalur yang berbeda. Rute Terminal Bekasi–Harapan Indah melalui 13 halte, sedangkan Harapan Indah–Terminal Bekasi melalui delapan halte sehingga total ada 21 halte.

Yayan mengatakan, pihaknya sudah mengajukan tambahan 11 armada bus kepada pemerintah pusat. Namun, keputusan ada di Kementerian Perhubungan.

Ia mengakui, dioperasikannya bus

Trans Patriot akan memicu masalah sosial di antara para sopir angkutan kota (angkot). Maka itu, Dishub Kota Bekasi tengah memikirkan konversi sejumlah angkot menjadi satu bus Trans Patriot.

“Misalnya, dari lima angkot kita koversi jadi satu bus. Semua sopir kita rekrut jadi pekerja dan diberi gaji. Tapi nanti kita pikirkan lagi,” kata dia.

Untuk operasional, Yayan menjelaskan, jalur bus Trans Patriot tidak akan diberi pembatas layaknya bus Transjakarta. Bus bergabung dengan kendaraan lain di jalan yang sama. Namun, Dishub akan mempertimbangkan untuk membuat markah di sisi jalan sebagai penanda jalur bus Trans Patriot.

Direktur Utama PDMP Tubagus Suhendra mengatakan, PDMP untuk tiga bulan pertama menggandeng Perum Damri sebagai operator. Sebab, PDMP tidak memiliki pengalaman mengelola kendaraan umum dan belum memiliki dana untuk operasional awal bus.

Soal tarif, Suhendra menyatakan akan digratiskan selama sepekan pertama. Namun, dia belum bisa menjelaskan prediksi tarif yang akan dikenakan ke penumpang.

“Kita gratiskan dulu satu pekan pertama sembari kita mencari tahu berapa tarif yang tepat. Jika melihat bus Transjakarta, tarifnya *kan* Rp 3.500. Nah, bus Trans Patriot akan kita kaji,” kata dia.

Ia pun meyakini bus Trans Patriot

akan diminati oleh masyarakat. Sebab, armada sudah dilengkapi dengan sistem pending udara dan memiliki empat CCTV sehingga keamanan terjamin.

Sementara ini, bus Trans Patriot akan beroperasi setiap hari mulai pukul 05.00 WIB hingga 21.00 WIB. Bus tersebut diharapkan bisa membuat warga Bekasi nyaman dalam menggunakan transportasi umum. Di sisi lain, kemacetan di Kota Bekasi perlahan bisa berkurang dengan hadirnya bus tersebut.

Ketua Dewan Transportasi Kota Bekasi, M Harun Al Rasyid, mengungkapkan, bus Trans Patriot pada dasarnya tidak ditujukan untuk langsung mengurangi kemacetan. Namun, bus tersebut ditujukan lebih kepada upaya mengalihkan warga dari mengendarai kendaraan pribadi ke transportasi umum.

Dari situ, kemacetan diharapkan bisa menurun. Namun, ke 21 halte yang dilewati oleh bus masih perlu diamati. “Apakah rute-rute ini sesuai dengan yang dikehendaki masyarakat atau tidak?” kata Harun.

Salah satu warga Bekasi, Desi, meminta agar pengoperasian bus Trans Patriot ini bisa terintegrasi dengan moda transportasi lain seperti Transjakarta. Tarifnya pun harus terjangkau agar bisa dimanfaatkan seluruh warga Bekasi.

“Jangan sampai malah menambah kemacetan saja,” kata Desi.

■ dedy darmawan nasution ed: bilal ramadhan